

CASE STUDY PERTEMUAN 2

Nama : Nazwa Bunga Lestari
NPM : 2213031040
Dosen Pengampu : 1. Dr.Pujiati, S.Pd., M.Pd.
2. Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd.,

Jawaban Case Study

1. Analisis Struktur Pasar dan Kebijakan Ekonomi di Indonesia

a. Petani Cabai di Jawa Barat

Sektor pertanian, khususnya petani cabai di Jawa Barat, mencerminkan struktur pasar persaingan sempurna. Hal ini disebabkan oleh banyaknya jumlah petani sebagai produsen, produk yang dihasilkan relatif homogen, dan setiap pelaku tidak memiliki kekuatan untuk mengendalikan harga. Harga cabai di pasar terbentuk murni karena interaksi antara permintaan dan penawaran. Kondisi ini menjadikan pasar pertanian sebagai contoh paling mendekati konsep pasar persaingan sempurna dalam teori ekonomi.

Namun, dalam praktiknya, struktur ini tidak sepenuhnya ideal. Walaupun dari sisi konsumen harga menjadi efisien dan kompetitif, petani sering kali menghadapi pendapatan yang tidak stabil karena harga sangat mudah berfluktuasi. Selain itu, petani memiliki posisi tawar yang lemah terhadap tengkulak dan pedagang besar, sementara akses terhadap informasi pasar, modal, dan teknologi masih terbatas. Akibatnya, meskipun pasar terlihat kompetitif, kesejahteraan petani belum tentu terjamin.

b. PT PLN (Persero) sebagai Penyedia Listrik Nasional

Struktur pasar PT PLN termasuk dalam monopoli alamiah, yaitu kondisi di mana hanya satu perusahaan yang menguasai seluruh pasar karena faktor efisiensi biaya. Sektor kelistrikan membutuhkan investasi besar dalam infrastruktur transmisi dan distribusi, sehingga jika banyak perusahaan masuk, biayanya justru menjadi tidak efisien. Oleh karena itu, PLN diberi kewenangan oleh pemerintah untuk menjadi satu-satunya penyedia listrik utama di Indonesia.

Kelebihan dari struktur monopoli alamiah ini adalah efisiensi skala yang tinggi, di mana PLN dapat melayani seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah terpencil yang secara ekonomi kurang menguntungkan. Namun, monopoli juga memiliki kelemahan yang signifikan, seperti potensi pelayanan yang lambat, kurangnya inovasi, dan risiko inefisiensi akibat tidak adanya tekanan kompetitif. Karena itu, pengawasan pemerintah menjadi faktor penting agar monopoli PLN tetap melayani kepentingan masyarakat dengan baik.

c. Gojek dan Grab dalam Sektor Transportasi Online

Pasar transportasi online di Indonesia, yang didominasi oleh Gojek dan Grab, termasuk dalam pasar oligopoli, lebih tepatnya duopoli, karena hanya terdapat dua pemain besar yang saling bersaing dan menguasai sebagian besar pasar. Persaingan antara Gojek dan Grab tidak hanya terjadi pada aspek harga, tetapi juga pada inovasi teknologi, fitur layanan, dan strategi promosi.

Keunggulan struktur pasar ini adalah kemampuannya menciptakan inovasi yang pesat dan efisiensi layanan bagi masyarakat. Konsumen mendapatkan banyak kemudahan seperti kemudahan transaksi digital, variasi layanan, serta kualitas pelayanan yang terus meningkat. Akan tetapi, kelemahannya terletak pada potensi terbentuknya dominasi pasar yang terlalu kuat. Ketika hanya ada dua perusahaan besar, keduanya memiliki kekuatan yang besar untuk mengatur harga atau kebijakan yang bisa berdampak negatif bagi mitra pengemudi dan konsumen. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menciptakan ketimpangan antara kepentingan pelaku usaha besar dan kesejahteraan masyarakat.

2. Perbandingan Kelebihan dan Kekurangan Tiga Struktur Pasar

Jika dibandingkan, ketiga struktur pasar ini memiliki karakteristik dan dampak yang berbeda terhadap efisiensi dan kesejahteraan masyarakat.

Pada pasar persaingan sempurna seperti sektor pertanian, kelebihanannya adalah harga terbentuk secara efisien karena tidak ada pelaku yang dapat menguasai pasar. Konsumen mendapatkan harga yang wajar dan pilihan yang banyak. Namun, kekurangannya adalah posisi petani sebagai produsen sangat lemah dan pendapatannya sering tidak stabil akibat fluktuasi harga.

Dalam pasar monopoli seperti PLN, keuntungan utamanya adalah efisiensi skala besar karena satu perusahaan mampu menekan biaya produksi dan menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Akan tetapi, tanpa pengawasan yang baik, monopoli bisa menjadi tidak efisien, lamban dalam inovasi, dan berpotensi merugikan konsumen dengan harga tinggi atau pelayanan yang kurang maksimal.

Sementara itu, pada pasar oligopoli seperti Gojek dan Grab, kelebihanannya adalah adanya persaingan inovasi yang tinggi, peningkatan teknologi, dan pelayanan yang lebih modern. Tetapi, di sisi lain, oligopoli juga berpotensi mengurangi persaingan harga yang sehat dan menciptakan kekuatan pasar yang terlalu besar di tangan segelintir perusahaan. Ketika hal ini terjadi, keseimbangan pasar bisa terganggu, dan konsumen maupun pekerja dapat menjadi pihak yang dirugikan.

3. Rekomendasi Kebijakan sebagai Penasihat Ekonomi Pemerintah

Sebagai penasihat ekonomi pemerintah, kebijakan yang diambil harus mampu menjaga keseimbangan antara efisiensi ekonomi dan keadilan sosial.

Untuk sektor transportasi online, pemerintah perlu memastikan persaingan tetap sehat dan tidak merugikan konsumen maupun mitra pengemudi. Langkah yang dapat diambil meliputi pengawasan terhadap praktik antipersaingan agar tidak terjadi kolusi harga, transparansi algoritma penentuan tarif, serta perlindungan kesejahteraan mitra pengemudi melalui jaminan sosial dan upah minimum yang wajar. Pemerintah juga sebaiknya mendorong kemunculan pemain baru di sektor transportasi digital agar pasar tidak hanya dikuasai dua perusahaan besar. Selain itu, dukungan terhadap inovasi lokal seperti pengembangan aplikasi transportasi berbasis koperasi dapat menjadi alternatif untuk memperluas pilihan bagi konsumen dan memperkuat daya tawar pengemudi.

Untuk sektor kelistrikan, kebijakan yang disarankan adalah mempertahankan monopoli alamiah PLN dengan pengawasan ketat melalui lembaga regulator independen. Pemerintah dapat menerapkan sistem tarif berbasis insentif agar PLN terdorong untuk meningkatkan efisiensi operasional tanpa mengorbankan kualitas layanan. Selain itu, pemerintah juga perlu membuka ruang bagi perusahaan swasta dalam bidang pembangkitan listrik (*independent power producers*) untuk menambah pasokan dan mendorong diversifikasi energi, termasuk energi terbarukan.

Subsidi listrik harus difokuskan pada masyarakat berpenghasilan rendah agar lebih tepat sasaran dan tidak membebani anggaran negara. Dengan kebijakan-kebijakan tersebut, tujuan utama yang diharapkan adalah menciptakan pasar yang efisien, kompetitif, dan berkeadilan, di mana konsumen, produsen, dan pemerintah sama-sama memperoleh manfaat.

4. Kemungkinan Sektor Pertanian Menjadi Oligopoli di Masa Depan

Secara teoritis, sektor pertanian yang saat ini bersifat persaingan sempurna dapat berubah menjadi pasar oligopoli di masa depan. Perubahan ini bisa terjadi apabila muncul konsentrasi pasar dan penguasaan rantai pasok oleh segelintir perusahaan besar. Misalnya, perusahaan besar atau korporasi agribisnis bisa membeli lahan-lahan pertanian dalam skala besar dan mengendalikan proses produksi hingga distribusi. Selain itu, meningkatnya peran teknologi digital pertanian dan platform pemasaran online juga bisa memusatkan kekuasaan di tangan beberapa perusahaan yang memiliki data dan akses pasar lebih luas.

Perubahan ini dapat terjadi melalui beberapa proses, seperti munculnya kontrak eksklusif antara petani dan perusahaan besar, ketergantungan pada input pertanian modern (seperti benih unggul, pupuk, dan alat pertanian dari satu produsen), atau meningkatnya kebutuhan modal besar untuk memenuhi standar kualitas tertentu yang hanya bisa dipenuhi oleh pelaku besar. Jika proses ini berlanjut, petani kecil akan kesulitan bersaing dan perlahan-lahan keluar dari pasar, sehingga hanya tersisa beberapa pemain besar yang menguasai produksi dan distribusi — inilah cikal bakal terbentuknya pasar oligopoli.

Untuk mencegah ketimpangan tersebut, pemerintah sebaiknya memperkuat kelembagaan petani melalui koperasi atau kelompok tani agar mereka memiliki posisi tawar yang kuat. Pemerintah juga perlu memastikan bahwa kemitraan antara petani dan perusahaan besar berjalan adil, dengan transparansi harga dan kontrak yang jelas. Selain itu, penyediaan akses terhadap modal, teknologi, dan pasar harus diperluas agar petani kecil dapat tetap bersaing. Dengan langkah-langkah tersebut, sektor pertanian dapat tumbuh lebih modern tanpa harus meninggalkan prinsip keadilan dan pemerataan.

Dari analisis di atas, dapat diketahui bahwa setiap struktur pasar memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Pasar persaingan sempurna memberikan efisiensi harga, tetapi tidak selalu meningkatkan kesejahteraan produsen kecil. Monopoli alamiah seperti PLN efisien secara biaya, namun rentan terhadap inefisiensi jika tidak diawasi dengan baik. Sementara itu, pasar oligopoli seperti Gojek dan Grab mendorong inovasi, tetapi juga bisa menciptakan ketimpangan kekuatan pasar. Oleh karena itu, peran pemerintah sangat penting dalam menjaga keseimbangan antara efisiensi ekonomi dan keadilan sosial melalui regulasi yang tepat, transparansi pasar, serta perlindungan terhadap pihak yang lebih lemah.